

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *covid-19* merupakan wabah yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang berasal dari wuhan. Virus ini masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 yang menyebabkan guncangan di berbagai sektor di Indonesia terutama pada sektor ekonomi. Hal ini di tunjukkan dengan kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan II, triwulan III dan triwulan IV tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi di angka 5,32%, 3,49%, 2,19%.

Secara keseluruhan, pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibanding tahun 2019. Meskipun mengalami kontraksi pertumbuhan, indonesia mengalami peningkatan perekonomian. Hal ini bisa dilihat dari turunnya angka kontraksi pertumbuhan perekonomian indonesia tahun 2020 pada triwulan III dan triwulan IV. Peningkatan paling besar terjadi pada triwulan IV, yaitu mengalami kontraksi sebesar 2,19% atau mengalami peningkatan sebesar 1,3%.

Meskipun terjadi peningkatan, pertumbuhan perekonomian Indonesia masih dikatakan negatif. Tetapi, pertumbuhan PDB di beberapa lapangan usaha tetap terjadi walaupun pertumbuhan perekonomian masih terkontraksi. Salah satu

sektor yang mengalami pertumbuhan ialah jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang mengalami pertumbuhan positif pada triwulan III dan triwulan IV sebesar 13,68% dan 5,78%. (www.bps.go.id, 2021)

Tentunya peningkatan ini didukung oleh perusahaan - perusahaan besar di Indonesia yang sebagian telah terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan IPO atau dapat dikatakan sudah menjadi perusahaan go public, seperti PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE), PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), dan lain-lain.

Suatu perusahaan dapat dikatakan *go public* apabila telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan, yaitu telah menawarkan dan menjual sahamnya kepada publik dalam prosesnya disebut *Initial Public Offering* (IPO) dan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia.

Pada 13 maret 2020, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia. PT Metro Healthcare Indonesia Tbk merupakan grup yang bergerak dibidang layanan kesehatan terpadu yang memiliki rumah sakit dan kedepannya akan mengembangkan layanan kesehatan berbasis teknologi dan training center untuk dapat menghasilkan tenaga profesional dalam layanan kesehatan. (www.metrohealthcareindonesia.co.id, n.d.).

Setelah melakukan penawaran umum perdana, status perusahaan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk akan berubah menjadi perusahaan terbuka atau *go public*. Hal tersebut akan menarik investor masuk untuk berinvestasi ke perusahaan dalam bentuk kepemilikan atau saham. Seorang investor perlu memahami laporan

keuangan perusahaan yang diminatinya dengan cara membaca ataupun dengan bantuan manajer investasi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Menurut Palepu dan Healy (2013) Analisis rasio melibatkan penilaian tentang bagaimana berbagai item baris dalam laporan keuangan perusahaan berhubungan satu sama lain. Analisis rasio membandingkan kinerja perusahaan saat ini dengan kinerja masa lalunya dan/atau kinerja perusahaan lainnya yang memberikan dasar untuk membuat perkiraan kinerja masa depan.

Meskipun berada di tengah pandemi, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tetap memutuskan untuk melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia. Harga saham saat penawaran umum perdana perusahaan dan saat ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan, dengan range dari Rp103 sampai dengan Rp500. Selain itu, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk mengalami kenaikan penjualan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Atas dasar hal-hal yang telah disebutkan, penulis tertarik menulis karya tulis tugas akhir yang berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TERKAIT COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang ada, penulis menyimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, antara lain:

1. Bagaimana rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebelum melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sesudah melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia?
3. Atas dasar apa keputusan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana di tengah pandemi covid-19?
4. Apa acuan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada PT Metro Healthcare Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, terdapat tujuan penulisan, antara lain:

1. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebelum melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia T sesudah melakukan penawaran umum perdana di PT Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dasar keputusan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk melakukan penawaran umum perdana di tengah pandemi covid-19.
4. Untuk memberikan acuan bagi investor dalam mengambil keputusan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis akan memfokuskan pada kegiatan membandingkan laporan keuangan tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Penulis akan menggunakan laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2020 untuk membandingkan laporan keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering*.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap dalam karya tulis ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan/atau membutuhkan, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan, karya tulis ini dapat memberikan wawasan dalam melakukan analisis keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Karya tulis ini digunakan untuk menguji atas ilmu dan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan dan sebagai pemenuhan atas salah satu syarat kelulusan pada program studi D-3 Akuntansi Keuangan di Politeknik Keuangan Negara STAN.

b. Bagi perusahaan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan oleh PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

d. Bagi masyarakat umum

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk menambah wawasan tentang analisis keuangan dan sebagai pengambil keputusan untuk berinvestasi di PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang apa yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, metode pengumpulan, dan sistematika penulisan yang dipakai untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan dasar dari teori yang akan dibahas oleh penulis untuk diterapkan dalam bab metode dan pembahasan yang bersifat umum dan khusus yang terdiri dari berbagai macam sumber yang didapatkan dengan menggunakan metode studi kepustakaan terkait analisis rasio keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang PT Metro Healthcare Indonesia Tbk yang berisi sejarah singkat PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, visi dan misi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, laporan keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan informasi lainnya yang berkaitan dengan objek penulisan.

Selain itu, bab ini juga berisi tentang metode yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data dengan menggunakan rasio keuangan agar memperoleh suatu hasil atau karya tulis tentang analisis rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebelum dan sesudah initial public offering.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjelaskan hasil simpulan dari pembahasan atas analisis rasio keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk sebelum dan sesudah initial public offering di PT Bursa Efek Indonesia.